LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN 2

MODUL 4



DISUSUN OLEH: RIZKINA AZIZAH 103112400082 S1 IF-12-01

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO
2025

DASAR TEORI

Pemrograman Prosedural dalam Go

Pemrograman prosedural merupakan bagian dari pemrograman imperatif di mana program tersebut diorganisasikan ke dalam prosedur, yang juga dikenal sebagai fungsi dalam Go. Setiap prosedur berisi serangkaian langkah yang harus dijalankan

Fitur Utama Pemrograman Imperatif/Prosedural di Go:

- Alur Kendali yang Jelas: Pemrograman imperatif dalam Go memungkinkan Anda menggunakan pernyataan alur kendali seperti if, for, dan switchuntuk menentukan alur eksekusi.
- 2. Modularitas: Pemrograman prosedural mendorong penggunaan fungsi untuk memecah program menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan mudah dikelola. Hal ini mendorong penggunaan kembali dan pemeliharaan kode.
- 3. Manipulasi Variabel: Pemrograman imperatif dalam Go melibatkan manipulasi variabel secara langsung untuk menyimpan dan memodifikasi data.
- 4. Pemrograman Terstruktur: Go mengikuti prinsip pemrograman terstruktur, menekankan kode yang jelas dan terorganisir menggunakan blok, loop, dan prosedur.

Pemrograman Bersamaan

Pemrograman serentak adalah paradigma di mana beberapa tugas dieksekusi secara serentak, yang memungkinkan penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan peningkatan responsivitas dalam sistem perangkat lunak. Pemrograman ini melibatkan pemecahan masalah menjadi tugas-tugas yang lebih kecil dan independen yang dapat dieksekusi secara serentak. Gois dirancang dengan dukungan bawaan untuk pemrograman serentak, sehingga sangat cocok untuk mengembangkan sistem yang dapat diskalakan dan serentak.

Tinjauan Umum Pemrograman Serentak

1. Konkurensi vs. Paralelisme:

- Concurrency: Ini tentang mengelola beberapa tugas yang sedang berlangsung, tetapi tidak harus dijalankan pada saat yang bersamaan. Concurrency lebih berkaitan dengan struktur program.
- **Paralelisme**: Melibatkan pelaksanaan beberapa tugas secara bersamaan. Paralelisme adalah cara untuk mencapai konkurensi dengan menjalankan tugas secara bersamaan pada beberapa prosesor.

2. Goroutine:

- Dalam Go, tugas bersamaan sering kali diimplementasikan menggunakan goroutine, yang merupakan untaian eksekusi ringan yang dijadwalkan secara independen.
- Goroutine dibuat menggunakan gokata kunci , yang memudahkan peluncuran tugas bersamaan.

3. Saluran:

- Goroutine berkomunikasi satu sama lain menggunakan saluran, yang merupakan cara untuk melewatkan data di antara tugas yang bersamaan.
- Saluran menyediakan sinkronisasi dan komunikasi antara goroutine.

4. Pola Konkurensi:

• Go mendukung berbagai pola konkurensi, seperti fan-out, fan-in, worker pool, dan pernyataan select untuk menangani beberapa saluran.

GUIDED

1. Latihan1

```
package main
import "fmt"
func hitungGaji(nama string, gajiPokok float64, jamLembur int) {
  bonusLembur := float64(jamLembur) * 500
  totalGaji := gajiPokok + bonusLembur
  fmt.Println("\n=== Slip Gaji ====")
  fmt.Println("Nama Karyawan:", nama)
  fmt.Printf("Gaji Pokok :Rp%.2f\n", gajiPokok)
  fmt.Printf("Bonus Lembur :Rp%f (%d jam x Rp50,000)\n", bonusLembur, jamLembur)
  fmt.Printf("Total Gaji :Rp%.2f\n", totalGaji)
}
func main() {
  var nama string
  var gajiPokok float64
  var jamLembur int
  fmt.Print("Masukkan Nama Karyawan: ")
  fmt.Scanln(&nama)
  fmt.Print("Masukkan Gaji Pokok: ")
  fmt.Scanln(&gajiPokok)
  fmt.Print("Masukkan Jumlah Jam Lembur: ")
  fmt.Scan(&jamLembur)
  hitungGaji(nama, gajiPokok, jamLembur)
```

Deskripsi Program:

- Program ini digunakan untuk menghitung gaji karyawan dengan tambahan bonus lembur berdasarkan jumlah jam kerja tambahan.
- func hitungGaji
 - Menerima tiga parameter: nama karyawan, gaji pokok, dan jumlah jam lembur.
 - Menghitung bonus lembur dengan rumus: jamLembur * 500.
 - Menghitung total gaji dengan menjumlahkan gaji pokok dan bonus lembur.
 - Mencetak slip gaji dengan informasi lengkap.
- func main
 - Input nama, gaji pokok, dan jumlah jam lembur.
 - Memanggil fungsi hitungGaji

2. Latihan2

```
package main
import "fmt"
//Prosedur untuk menghitung rata-rata dan menentukan kelulusan
func hitungRataRata(nama string, nilai1, nilai2, nilai3 float64) {
  rataRata:=(nilai1+nilai2+nilai3) / 3
  status:= "Tidak Lulus"
  if rataRata \geq 60 {
     status="Lulus"
  }
  fmt.Println("\n=== Hasil Akademik ====")
  fmt.Println("Nama Mahasiswa:", nama)
  fmt.Printf("Nilai 1: %.2f\n", nilai1)
  fmt.Printf("Nilai 2: %.2f\n", nilai2)
  fmt.Printf("Nilai 3: %.2f\n", nilai3)
  fmt.Printf("Rata-rata : %.2f\n", rataRata)
  fmt.Println("Status :", status)
```

```
}
func main() {
  var nama string
  var nilai1, nilai2, nilai3 float64
  //Input dari pengguna
  fmt.Print("Masukkan Nama Mahasiswa: ")
  fmt.Scanln(&nama)
  fmt.Print("Masukkan Nilai 1: ")
  fmt.Scanln(&nilai1)
  fmt.Print("Masukkan Nilai 2: ")
  fmt.Scanln(&nilai2)
  fmt.Print("Masukkan Nilai 3: ")
  fmt.Scanln(&nilai3)
  // Memanggil prosedur dengan data dari pengguna
  hitungRataRata(nama, nilai1, nilai2, nilai3)
}
```

- Program ini digunakan digunakan untuk menentukan apakah mahasiswa lulus berdasarkan tiga nilai ujian.
- Prosedur hitungRataRata berfungsi untuk:
 - Menerima nama mahasiswa dan tiga nilai ujian sebagai parameter.
 - Menghitung rata-rata nilai dengan rumus: rata-rata = nilai1+nilai2+nilai3/3
 - Menentukan status kelulusan:
 - \triangleright Jika rata-rata ≥ 60, maka mahasiswa Lulus.
 - ➤ Jika rata-rata < 60, maka mahasiswa Tidak Lulus.

- Menampilkan output (nama, nilai, rata-rata, dan status).
- func main berfungsi untuk:
 - Input mahasiswa dan tiga nilai ujian
 - Memanggil prosedur hitungRataRata

UNGUIDED

1. Latihan 1

```
//RizkinaAzizah
package main
import "fmt"
func main(){
  var a,b,c,d int
  fmt.Scan(&a, &b, &c, &d)
  if a \ge c \&\& b \ge d
     fmt.Println(permutasi(a,c),kombinasi(a,c))
     fmt.Println(permutasi(b,d),kombinasi(b,d))
  }else{
     fmt.Println(permutasi(c,a),kombinasi(c,a))
     fmt.Println(permutasi(d,b),kombinasi(d,b))
  }
}
func faktorial (n int) int {
  hasil := 1
  for i := 1; i \le n; i++
     hasil *= i
  }
```

```
return hasil

func permutasi(n, r int)int {
    if r > n {
        return 0
    }
    return faktorial(n)/faktorial(n-r)
}

func kombinasi(n,r int)int {
    if r > n {
        return 0
    }
    return faktorial(n)/faktorial(r)*faktorial(n-r)
}
```

Output:

```
PS C:\Users\HP\Documents\ittp\TUP smst 2\alpro smt 2> go run "c:\Users\HP\Documents ded1.go"
5 10 3 10
60 40
3628800 1
PS C:\Users\HP\Documents\ittp\TUP smst 2\alpro smt 2> go run "c:\Users\HP\Documents ded1.go"
8 0 2 0
56 14515200
1 1
```

- Program ini digunakan untuk menentukan kombinasi dan permutasi
- Fungsi Utama digunakan untuk:
 - Memasukkan input
 - Menentukan nilai yang lebih besar
 - Memanggil fungsi
 - Menampilkan output •

- faktorial (n int) int fungsi ini digunakan untuk menghitung faktorial dari bilangan n menggunakan paradigma perulangan
- *permutasi(n, r int)int* fungsi ini digunakan untuk menghitung permutasi menggunakan rumus faktorial(n)/faktorial(n-r)
- func kombinasi(n,r int)int fungsi ini digunakan untuk menghitung permutasi menggunakan rumus faktorial(n)/faktorial(r)*faktorial(n-r)

2. Latihan 2

```
//RizkinaAzizah
package main
import (
  "fmt"
)
func hitungSkor(waktu []int) (int, int) {
  totalSoal, totalWaktu := 0, 0
  for , w := range waktu {
    if w < 301 {
       totalSoal++
       totalWaktu += t
     }
  return totalSoal, totalWaktu
func main() {
  var pemenang string
  maxSoal, minWaktu := 0, 99999
  for {
     var nama string
     waktu := make([]int, 8)
```

```
__, err := fmt.Scan(&nama, &waktu[0], &waktu[1], &waktu[2], &waktu[3], &waktu[4], &waktu[5], &waktu[6], &waktu[7])

if err != nil || nama == "Selesai" {

break
}

soal, skor := hitungSkor(waktu)

if soal > maxSoal || (soal == maxSoal && skor < minWaktu) {

pemenang, maxSoal, minWaktu = nama, soal, skor
}

fmt.Println(pemenang, maxSoal, minWaktu)
}
```

Output:

```
PS C:\Users\HP\Documents\ittp\TUP smst 2\alpro smt 2> go run
"c:\Users\HP\Documents\ittp\TUP smst 2\alpro smt 2\1031124000
82_MODUL4\Unguided\103112400082_Unguided2.go"
Astuti 20 50 301 301 61 71 75 10
Bertha 25 47 301 26 50 60 65 21
Selesai
Bertha 7 294
```

- func hitungSkor berfungsi untuk:
 - input waktu pengerjaan 8 soal
 - Mengembalikan jumlah soal yang selesai dan total waktu yang digunakan.
- Func main berfungsi untuk:
 - Menggunakan paradigma perulangan untuk membaca input peserta (nama dan waktu pengerjaan).
 - Memanggil *func hitungSkor*.
 - Menentukan pemenang berdasarkan jumlah soal terbanyak atau waktu tercepat.
 - Mencetak hasil: nama pemenang, jumlah soal yang diselesaikan, dan total waktu.

3. Latihan 3

Source Code:

```
package main
import (
  "fmt"
)
func cetakDeret(n int) {
  for n != 1 \{
     fmt.Print(n, " ")
     if n\%2 == 0 {
       n \neq 2
     } else {
       n = 3*n + 1
  fmt.Println(1)
}
func main() {
  var n int
  fmt.Scan(&n)
  if n > 0 && n < 1000000 {
     cetakDeret(n)
  } else {
     fmt.Println("Masukan harus bilangan positif kurang dari 1000000")
  }
}
```

Output:

"c:\Users\HP\Documents\ittp\TUP smst 2\alpro smt 2\103112400 82_MODUL4\Unguided\tempCodeRunnerFile.go" 22 22 11 34 17 52 26 13 40 20 10 5 16 8 4 2 1

- Prosedur cetakDeret berfungsi untuk:
 - Mencetak deret:
 - Jika bilangan genap, maka dibagi 2.
 - > Jika bilangan ganjil, maka dikalikan 3 dan ditambah 1.
 - Proses ini berlanjut hingga bilangan mencapai 1.
 - Setiap bilangan dalam deret dicetak dan dipisahkan oleh spasi.
- Func main berfungsi untuk:
 - Input satu bilangan positif.
 - Mengecek apakah bilangan tersebut lebih dari 0 dan kurang dari 1.000.000.
 - Jika valid, memanggil prosedur cetakDeret untuk mencetak deret.

DAFTAR PUSTAKA

Zakaria Saif (2023), Panduan Paradigma Pemrograman di Golang (Go) (https://medium.com/@zakariasaif/guide-to-programming-paradigms-in-golang-go-eff42b678a40 ,2023)